

**PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL MUDHARABAH
DAN PENDAPATAN BAGI HASIL MUSYARAKAH
TERHADAP LABA BERSIH YANG DIPEROLEH
PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk**

SKRIPSI

OLEH:

DEDE PUTRI LESTARI

178320076



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/12/21

**PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL MUDHARABAH
DAN PENDAPATAN BAGI HASIL MUSYARAKAH
TERHADAP LABA BERSIH YANG DIPEROLEH
PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

DEDE PUTRI LESTARI

178320076

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

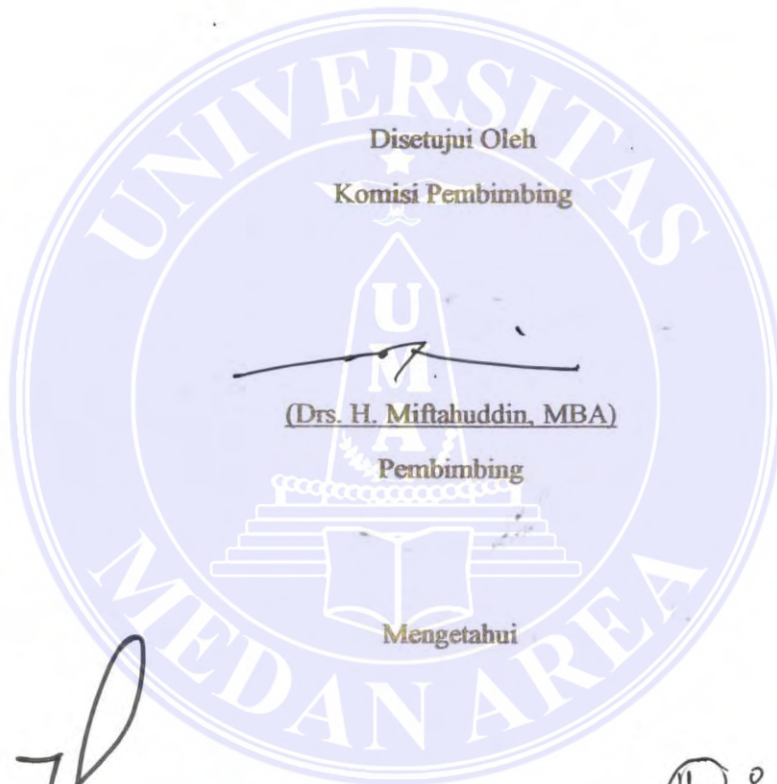
Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan
Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah terhadap Laba Bersih
yang diperoleh PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk**

Nama : **DEDE PUTRI LESTARI**

NPM : **178320076**

Program studi : **Manajemen**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

(Drs. H. Miftahuddin, MBA)

Pembimbing

Mengetahui



(Dr. Insan Effendi, SE. M.Si)

Ka. Prodi Manajemen

(Wan Rizca Amelia, SE. M.Si)

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 16/Juni/2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/12/21

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah terhadap Laba Bersih yang diperoleh PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk**”, disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari, ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku pada saat skripsi ini dibuat.

Medan, 16 Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan



Dede Putri Lestari

NPM. 178320076

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dede Putri Lestari
NPM : 17.832.0076
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah terhadap Laba Bersih yang diperoleh PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 23 Agustus 2021

Yang menyatakan



Dede Putri Lestari

178320076

RIWAYAT HIDUP

Penulis ini dilahirkan di Pancur Batu pada tanggal 17 April 1999 dan merupakan anak tunggal dari ayah Bambang dan ibu Rusmiati.

Dan pada tahun 2017 Penulis Lulus dari SMA Negeri 1 Pancur Batu dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis mengikuti kelas reguler di pagi/siang hari.



ABSTRAK

PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL *MUDHARABAH* DAN PENDAPATAN BAGI HASIL *MUSYARAKAH* TERHADAP LABA BERSIH YANG DIPEROLEH PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* terhadap Laba Bersih yang diperoleh PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder dengan metode analisis data menggunakan SPSS 21. Populasi penelitian ini adalah seluruh pendapatan bagi hasil mudharabah dan pendapatan bagi hasil musyarakah terhadap laba bersih pada laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2015-2019. Sampel penelitian ini sebesar 20 sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pendapatan bagi hasil *mudharabah* terhadap laba bersih secara parsial dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,642 serta nilai t hitung lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikansi 5%, dimana t hitung sebesar 2,753 dan t tabel sebesar 2,10982 ($2,753 > 2,10982$) artinya pendapatan bagi hasil *mudharabah* berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih yang diperoleh Bank Syariah Mandiri. Pengaruh pendapatan bagi hasil *musyarakah* terhadap laba bersih secara parsial dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar -0,205 serta nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel dengan nilai signifikansi 5%, dimana nilai t hitung sebesar -2,475 dan t tabel sebesar 2,10982 ($-2,475 < 2,10982$) artinya pendapatan bagi hasil *musyarakah* berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih yang diperoleh Bank Syariah Mandiri. Pengaruh pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan pendapatan bagi hasil *musyarakah* secara simultan dibuktikan nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel pada tingkat signifikansi 5%, dimana F hitung sebesar 5,876 dan F tabel sebesar 3,59. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,011 juga menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada nilai yang telah ditentukan 0,05 ($0,011 < 0,05$). Nilai koefisien korelasi R sebesar 0,639 sehingga kemudian didapat koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,409. Nilai koefisien determinasi sebesar 40,9% sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan pendapatan bagi hasil *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih yg diperoleh Bank Syariah Mandiri.

KATA KUNCI: Bagi Hasil Mudharabah, Bagi Hasil Musyarakah dan Laba Bersih

ABSTRACT**EFFECT OF REVENUE FOR MUDHARABAH RESULTS AND REVENUE FOR MUSYARAKAH RESULTS ON NET PROFIT RECEIVED BY PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk**

This study aims to determine the effect of Mudharabah Revenue Sharing and Musyarakah Revenue Sharing on the Net Profit obtained by PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. This type of research is associative research. The data used are secondary data and the data analysis method uses SPSS 21. The population in this study is all of the mudharabah profit sharing and the musyarakah profit sharing to the net profit on the financial statements of PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk in 2015-2019. The sample in this study was 20 samples. Based on the results of this study, it shows that the effect of profit sharing from mudharabah on net income is partially evidenced by a regression coefficient of 0.642 and the t value is greater than t table with a significance level of 5%, where t count is 2.753 and t table is 2.10982 ($2.753 > 2.10982$) means that the profit sharing income from mudharabah has a positive and significant effect on the net profit obtained by Bank Syariah Mandiri. The effect of revenue sharing on musyarakah results on net income is partially evidenced by the regression coefficient value of -0.205 and the t value is smaller than the t table with a significance value of 5%, where the t value is -2.475 and the t table is 2.10982 ($-2.475 < 2.10982$) means that the revenue sharing of musyarakah has a negative and significant effect on the net profit obtained by Bank Syariah Mandiri. The effect of sharing revenue from mudharabah and sharing revenue for musharaka is simultaneously evidenced by the calculated F value that is greater than the F table at a significance level of 5%, where F count is 5.876 and F table is 3.59. In addition, a significance value of 0.011 also shows a smaller value than the predetermined value of 0.05 ($0.011 < 0.05$). The correlation coefficient R is 0.639, so the coefficient of determination (R^2) is 0.409. The coefficient of determination is 40.9%, so it can be concluded that the profit sharing income from mudharabah and the profit sharing income for musharaka have a positive and significant effect on the net profit obtained by Bank Syariah Mandiri.

KEY WORDS: Mudharabah Revenue Sharing, Musyarakah Profit Sharing and Net Profit

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, saya selaku penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu pemenuhan persyaratan akademik untuk penyelesaian program perkuliahan strata satu program studi manajemen sesuai dengan yang telah ditetapkan pada jenjang pendidikan strata satu (S1) di Universitas Medan Area.

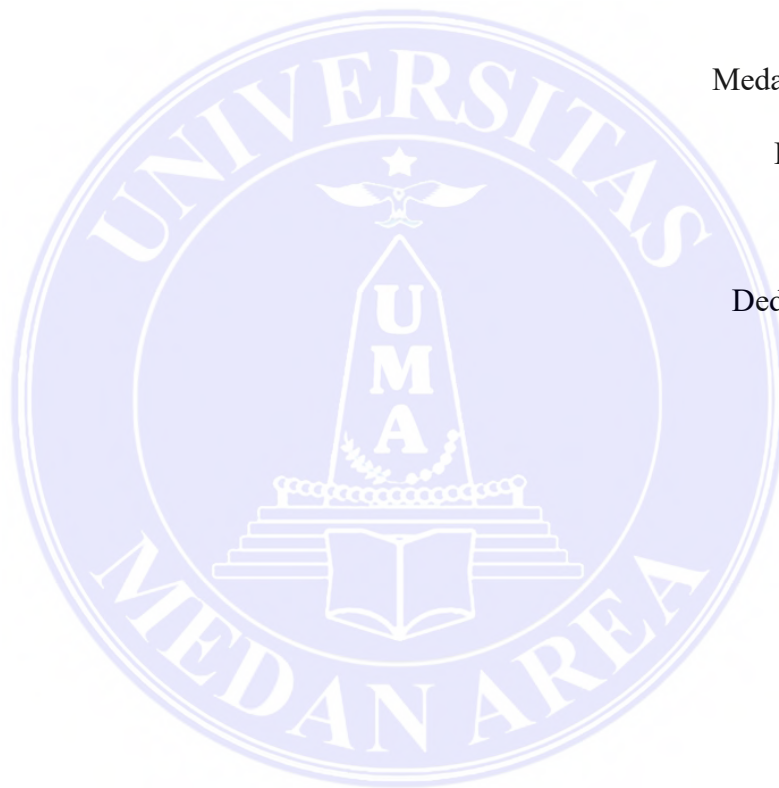
Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan dalam penulisan skripsi karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis untuk membuat skripsi yang baik. Untuk itu, dengan senang hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dan keberhasilan penulis di masa yang akan datang. Tak lupa pula dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih saya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Medan.
3. Bapak Dr. M. Akbar Siregar M.Si selaku Sekretaris Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Medan.
4. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membimbing, memberikan ilmu pengetahuan, masukan-masukan serta saran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Dra. Isnaniah LKS, MMA selaku Sekretaris yang telah bersedia memberikan kemudahan bagi penulis serta meluangkan waktunya untuk menghadiri sidang skripsi saya.
8. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, arahan, dan bimbingan kepada penulis selama berkuliah.
9. Seluruh Pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
10. Bapak Arlyandi selaku Manager PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
11. Seluruh Staff Karyawan PT. Bank Mandiri Syariah Mandiri, Tbk yang telah memberikan arahan dalam melakukan penelitian.
12. Teristimewa kepada Ayah Alm Bambang dan Ibunda Rusmiati, kakak-kakak, abang serta seluruh keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan serta yang selalu memberikan kasih sayang dan semangat yang tidak pernah putus sampai saat ini.
13. Kepada Sahabat-sahabat saya (Bella, Anggi, Ryan, Said, Ivo, Irfan, Asrani, Fitria) yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Serta Rekan-rekan manajemen angkatan 2017 terkhususnya Manajemen B Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dan dorongan dari semua pihak sehingga penulis akhirnya dapat merampungkan penyusunan skripsi diwaktu yang tepat.



Medan, Juni 2021

Penulis

Dede Putri Lestari

178320076

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Laba Bersih	6
2.1.1 Pengertian Laba Bersih	6
2.2 Pendapatan	7
2.2.1 Pengertian Pendapatan.....	7
2.2.2 Jenis-Jenis Pendapatan	7
2.3 Bagi Hasil.....	8
2.3.1 Pengertian Bagi Hasil	8
2.3.2 Sistem Bagi Hasil	9
2.3.3 Karakteristik Bagi Hasil	10
2.4 Konsep Mudharabah	11
2.4.1 Pengertian Mudharabah	11
2.4.2 Jenis-Jenis Mudharabah	13
2.4.3 Rukun Akad Mudharabah	13

2.5 Konsep Musyarakah.....	14
2.5.1 Pengertian Musyarakah.....	14
2.5.2 Jenis-Jenis Musyarakah	16
2.5.3 Rukun Akad Musyarakah	17
2.6 Penelitian Terdahulu	17
2.7 Kerangka Konseptual.....	18
2.8 Hipotesis Penelitian	19

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	20
3.3 Populasi dan Sampel.....	21
3.3.1 Populasi.....	21
3.3.2 Sampel	21
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	22
3.4.1 Jenis Data	22
3.4.2 Sumber Data	22
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	23
3.6 Teknik Analisis Data.....	26
3.6.1 Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	26
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	27
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda	30
3.6.4 Uji Hipotesis	31
3.6.4.1 Uji Signifikan Parsial (Uji-T)	31
3.6.4.2 Uji Signifikan Simultan (Uji-F).....	31
3.6.4.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	33
4.1.1 Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri	33
4.1.2 Makna Logo PT. Bank Syariah Mandiri.....	35
4.1.3 Visi dan Misi	35
4.1.4 Produk Penghimpun dan Pembiayaan	37

4.1.5 Struktur Organisasi	42
4.2 Deskripsi Data Penelitian	43
4.2.1 Laba Bersih	43
4.2.2 Mudharabah	44
4.2.3 Musyarakah.....	45
4.3 Hasil Penelitian.....	46
4.3.1 Analisis Data Deskriptif.....	47
4.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	48
4.3.2.1 Uji Normalitas	48
4.3.2.2 Uji Multikolinearitas.....	50
4.3.2.3 Uji Autokorelasi.....	52
4.3.2.4 Uji Heteroskedasitas	53
4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda	54
4.3.4 Uji Hipotesis	56
4.3.4.1 Uji t (Parsial).....	56
4.3.4.2 Uji F (Simultan).....	58
4.3.4.3 Koefisien Determinasi (R-Square)	60
4.4 Interpretasi Hasil Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	24
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	26
Tabel 4.1 Laporan Laba Bersih Bank Syariah Mandiri	46
Tabel 4.2 Laporan Mudharabah Bank Syariah Mandiri.....	47
Tabel 4.3 Laporan Musyarakah Bank Syariah Mandiri	48
Tabel 4.4 Analisis Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 4.8 Analisis Regresi Linier Berganda	57
Tabel 4.9 Uji t (Parsial).....	60
Tabel 4.10 Uji F (Simultan)	62
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi.....	63

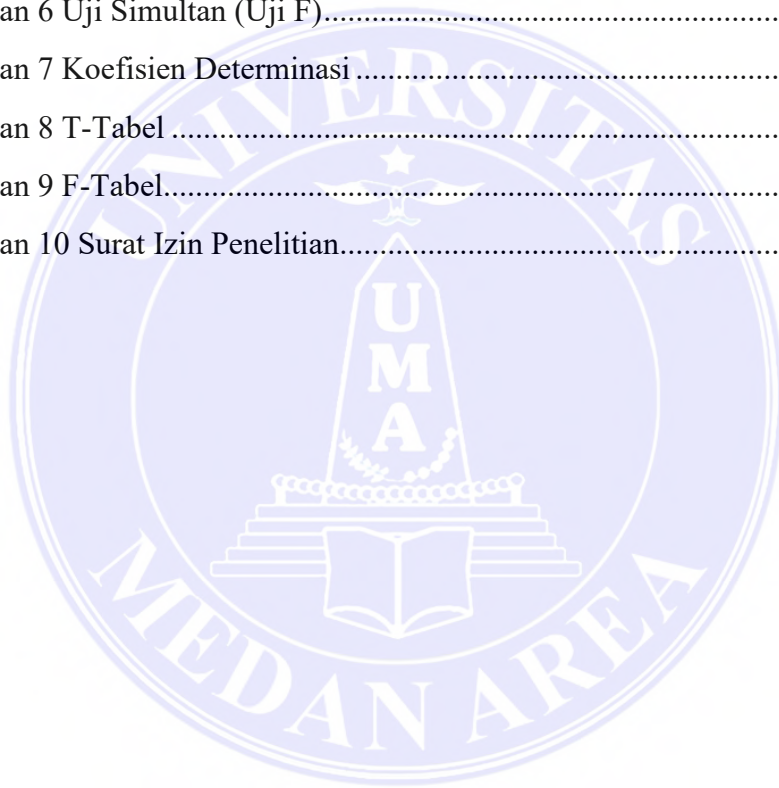
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1 Logo PT. Bank Syariah Mandiri	38
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri	45
Gambar 4.3 Normal P-P Plot Regression.....	52
Gambar 4.4 Gambar Uji Heteroskedastisitas Scatterplot.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel.....	70
Lampiran 2 Uji Statistik Descriptive.....	72
Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik	73
Lampiran 4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	76
Lampiran 5 Uji Parsial (Uji t)	77
Lampiran 6 Uji Simultan (Uji F).....	78
Lampiran 7 Koefisien Determinasi	78
Lampiran 8 T-Tabel	79
Lampiran 9 F-Tabel.....	80
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian.....	81



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank adalah dewan yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan memberikan jasa dan memberikan jasa pengiriman uang. Peran bank sangat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Salah satunya adalah Indonesia. Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini mengalami peningkatan yang sangat pesat, salah satunya perekonomian yang sesuai dengan syariat Islam maupun konvensional yang dilatarbelakangi dengan adanya perbankan. Perbankan konvensional menggunakan bunga yang fluktuatif yang membuat sistem perbankan konvensional mengandung unsur riba. Sedangkan perbankan syariah menggunakan sistem bagi hasil atau sering disebut *Profit and lost sharing* dimana kerugian akan ditanggung oleh pihak perbankan dan nasabah. Munculnya konsep perbankan syariah dibuktikan prinsip bagi hasil dinilai lebih menguntungkan daripada bank konvensional yang masih menerapkan sistem bunga. Hal ini dikarenakan bank syariah tidak dibebankan membayar bagi hasil yang jumlahnya tetap kepada nasabah, namun besarnya bagi hasil yang diberikan sesuai dengan besarnya pendapatan usaha yang diperoleh bank syariah sehingga besarnya bagi hasil setiap bulannya tidak selalu sama.

Di dalam Undang-Undang No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah menyebutkan bahwa perbankan syariah ialah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai tujuan memaksimalkan keuntungan dan meningkatkan keamakmuran pemilikinya, begitu juga dengan perbankan syariah. Prinsip bank syariah merupakan bagian dari ajaran Islam yang mengacu kepada ketentuan Al-qur'an dan hadist.

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia, masih tergolong stagnan. Tetapi ketika krisis moneter melanda Indonesia pada 1998, maka para bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia tidak terlalu kena dampak krisis moneter tersebut. Pada tahun 1999 berdiri Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti. Bank Susila Bakti merupakan bank konvensional yang dibeli oleh Bank Dagang Negara, kemudian dikonversi menjadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah kedua di Indonesia. Bank Syariah Mandiri didirikan berdasarkan peraturan Bank Indonesia Nomor 9/19/TBI/2008 adalah akad menghimpun dana dan menyalurkan dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran pembiayaan yang ada pada PT. Bank Syariah Mandiri, terdapat tiga produk utama yang dijalankan oleh bank penyaluran pembiayaan yaitu pembiayaan prinsip jual beli (*murabahah*) dan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*).

Kinerja bank merupakan hal yang sangat penting karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan, maka bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya sehingga akan semakin banyak masyarakat yang bertransaksi di bank tersebut, salah satunya melalui peningkatan profitabilitas. Oleh karena itu, tingkat laba bank syariah tidak saja berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil untuk para pemegang saham tetapi juga berpengaruh terhadap hasil yang dapat diberikan kepada penyimpan dana. Itulah sebabnya pentingnya bagi bank syariah untuk meningkatkan profitabilitasnya. Keuntungan yang diperoleh bank dan nasabah dalam sistem bagi hasil mengikuti kualitas hasil usaha yang dilaksanakan. Sistem bagi hasil merupakan suatu karakter yang dimiliki oleh bank syariah yang harus dipertahankan eksistensinya. Adapun produk tersebut merupakan produk perbankan syariah yang berpotensi sangat besar dalam menciptakan keseimbangan sektor moneter dan syariah, karena produk ini melibatkan dua pihak yang sedang bergerak mengelola sektor usaha yang memberikan nilai tambah pada gerakan ekonomi secara langsung.

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar hubungan pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan bagi hasil *musyarakah* dengan laba bersih pada Bank Syariah Mandiri dengan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Bersih yang diperoleh PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pendapatan bagi hasil mudharabah berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk 2015-2019?
2. Apakah pendapatan bagi hasil musyarakah berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk 2015-2019?
3. Apakah pendapatan bagi hasil mudharabah dan musyarakah berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk 2015-2019?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, dapat dipaparkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan bagi hasil mudharabah terhadap jumlah laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan bagi hasil musyarakah terhadap jumlah laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan bagi hasil mudharabah dan musyarakah secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk 2015-2019.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti lain nantinya yang akan meneliti juga, sehingga dapat dijadikan bahan referensi tambahan terhadap judul yang diteliti

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada perusahaan Bank Syariah Mandiri untuk mengetahui sejauh mana pendapatan bagi hasil mudharabah dan pendapatan bagi hasil musyarakah mempengaruhi laba bersih.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan serta dapat memberikan informasi sebagai bahan perbandingan bagi peneliti yang ingin meneliti berkaitan dengan masalah ini sehingga dapat melanjutkan penelitian ini untuk menjadi penelitian yang lebih baik lagi serta dapat menambah referensi perpustakaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Laba Bersih

2.1.1 Pengertian Laba Bersih

Laba bersih adalah laba yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi taksiran utang pajak (nett profit). Laba bersih merupakan laba operasi bersih dikurangi (ditambah) beban (pendapatan) diluar operasi dan dikurangi dengan pajak penghasilan badan untuk periode tersebut. Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laba bersih ialah nilai keuntungan atau kelebihan pendapatan dari aktivitas perdagangan dalam suatu periode tertentu, dimana nilai tersebut sudah dikurangi oleh beban pajak penghasilan. Laba ini dihitung berdasarkan transaksi yang benar terjadi pada periode tertentu.

Shofiahilmy Rispayanto mengutip pendapat Soemarso bahwa "laba bersih merupakan selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang bersal dari kegiatan usaha". Laba bersih diperoleh dari total penjualan dikurangi harga pokok penjualan serta biaya dan pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Berikut ini adalah rumus dari laba bersih:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Usaha}$$

2.2 Pendapatan

2.2.1 Pengertian Pendapatan

Dalam suatu usaha atau perusahaan, pada umumnya mempunyai tujuan utama yaitu memperoleh pendapatan. Hal ini juga selaras dengan tujuan utama dari setiap individu dalam melakukan suatu pekerjaan, yaitu untuk memperoleh penghasilan, atau hal ini biasa disebut dengan penghasilan. Pendapatan biasanya digunakan dalam perhitungan laba rugi pada laporan keuangan. Selain itu pendapatan juga dapat dijadikan sebagai nilai keberhasilan pada suatu perusahaan atau suatu kegiatan usaha. Pendapatan juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan pada suatu perusahaan atau kegiatan usaha.

Secara umum pendapatan merupakan kenaikan aktiva atau pengurangan kewajiban yang bersumber dari penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan komersial perusahaan. Dalam kamus besar Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu.

2.2.2 Jenis-jenis Pendapatan

Pendapatan dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu sebagai berikut:

1) Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam rangka kegiatan utama. Pendapatan operasional adalah pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan penjualan barang, jasa yang merupakan kegiatan utama atau operasi pokok perusahaan yang bersangkutan.

2) Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional adalah pendapatan yang diperoleh di luar usaha pokok, yang sifatnya tidak tetap, misalnya pendapatan bunga bagi perusahaan non bank dan pendapatan komisi bagi perusahaan dagang.

2.3 Bagi Hasil

2.3.1 Pengertian Bagi Hasil

Dalam perbankan syariah tidak menerapkan sistem bunga dalam aktivitas perbankannya. Perbankan yang berlandaskan syariah menerapkan sistem bagi hasil atau nisbah yang menurut Islam sah untuk dilakukan.

Bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana (Rofiq, 2004:1530). Bagi hasil merupakan bentuk dari perjanjian kerja sama antara pemodal (investor) dan pengelola modal (entrepreneur) dengan menjalankan kegiatan usaha ekonomi, dimana diantara keduanya akan terikat kontrak bahwa didalam usaha tersebut jika mendapat keuntungan akan dibagi kedua belah pihak sesuai dengan nisbah kesepakatan di awal perjanjian dan begitu pula bila usaha mengalami kerugian akan ditanggung bersama sesuai porsi masing-masing.

Bagi Hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak nasabah dan pihak bank syariah. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan menggunakan nisbah. Nisbah yaitu presentase yang disetujui oleh kedua belah pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan.

Menurut istilah bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha dengan penyedia dan pengelola dana. Sedangkan bagi hasil menurut terminologi asing (Inggris) dikenal dengan profit sharing. Profit Sharing dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Secara defintif profit sharing diartikan: “Distribusi beberapa bagian dari laba (*profit*) pada para pegawai dari suatu perusahaan”.

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan bahwa bagi hasil merupakan suatu sistem yang terdiri dari penyedia dana dan pengelola dana dalam suatu usaha untuk menghasilkan pendapatan.

2.3.2 Sistem Bagi Hasil

Adapun sistem bagi hasil terdiri dari dua sistem, yaitu:

1. *Profit Sharing* adalah bagi hasil yang dihitung dari pendapatan setelah dikurangi biaya pengelolaan dana. Dalam sistem syariah pola ini dapat digunakan untuk keperluan distribusi hasil usaha lembaga keuangan syariah.

2. *Revenue Sharing* adalah bagi hasil yang dihitung dari total pendapatan pengelolaan dana. Dalam sistem syariah pola ini dapat digunakan untuk keperluan distribusi hasil usaha lembaga keuangan syariah.

2.3.3 Karakteristik Bagi Hasil

Adapun karakteristik bagi hasil yaitu:

1. **Presentase.** Nisbah bagi hasil harus dinyatakan dalam presentase (%), bukan dalam nominal uang tertentu.
2. **Bagi Untung dan Bagi Rugi.** Pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati, sedangkan pembagian kerugian berdasarkan porsi modal masing-masing pihak.
3. **Jaminan.** Jaminan yang akan diminta terkait dengan *character risk* yang dimiliki oleh *mudharib* karena jika kerugian diakibatkan oleh keburukan karakter *mudharib*, maka yang menanggung adalah *mudharib*.
4. **Besaran Nisbah.** Angka besaran nisbah bagi hasil muncul sebagai hasil tawar-menawar yang dilandasi oleh kata sepakat dari pihak *shahibul maal* dan *mudharib*.
5. **Cara Menyelesaikan Kerugian.** Kerugian akan ditanggung dari keuntungan terlebih dahulu karena keuntungan adalah pelindung modal. Jika kerugian melebihi keuntungan, maka diambil dari pokok modal.

2.4 Konsep *Mudharabah*

2.4.1 Pengertian *Mudharabah*

Al-Mudharabah berasal dari kata *dharb*, yang artinya memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan disini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukul kakinya dalam menjalankan usahanya, *Mudharabah* merupakan akad bagi hasil ketika pemilik dana menyediakan modal sepenuhnya kepada pengelola dana untuk melakukan aktivitas produktif dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi diantara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad. *Mudharabah* juga sering disebut dengan qiradh dimana penyedia dana disebut *muqaridh*. Muhammad menjelaskan keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian sipengelola, maka sipengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

Secara terminologi, menurut madzhab Hanafi mendefinisikan *mudharabah* adalah suatu perjanjian untuk berkongsi di dalam keuntungan dengan modal dari salah satu pihak dan kerja (usaha) dari pihak lain. Sementara madzhab Maliki menamai *mudharabah* sebagai penyerahan uang dimuka oleh pemilik modal dalam jumlah uang yang ditentukan kepada seseorang yang akan menjalankan usaha dengan uang itu dengan imbalan sebagai keuntungannya. Sedangkan madzhab Syafi'i mendefinisikan *mudharabah* bahwa pemilik modal

menyerahkan sejumlah uang kepada pengusaha untuk dijalankan dalam suatu usaha dagang dengan keuntungan menjadi milik antara keduanya.

Muhammad Antonio Syafi'i (2009) mengutip pendapat Ahmad Rodoni, *mudharabah* adalah bentuk kerjasama antara dua pihak atau lebih dimana pemilik modal (*shahibul maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian keuntungan.

Mudharabah berdasarkan ahli fikih merupakan suatu perjanjian dimana seseorang memberikan hartanya kepada orang lain berdasarkan prinsip dagang dimana keuntungan yang diperoleh akan dibagi berdasarkan proporsi yang telah disetujui, seperti $\frac{1}{2}$ dari keuntungan atau $\frac{1}{4}$ dan sebagainya.

Bank syariah memberikan pembiayaan *mudharabah* kepada nasabah atas dasar kepercayaan. Bank Syariah memberikan kepercayaan penuh kepada nasabah untuk menjalankan usaha. Bank syariah hanya dapat memberikan saran tertentu kepada *mudharib* dalam menjalankan usahanya untuk memperoleh hasil usaha yang optimal.

Mudharib adalah entrepreneur, yang melakukan usaha untuk mendapatkan keuntungan atau hasil atas usaha yang dilakukan. *Shahibul maal* sebagai pihak pemilik modal atau investor, perlu mendapat imbalan atas dana yang diinvestasikan. Sebaliknya, bila usaha yang dilaksanakan oleh *mudharib* menderita kerugian, maka kerugian itu ditanggung oleh *shahibul maal*, selama kerugiannya bukan karena penyimpangan atau kesalahan yang dilakukan oleh *mudharib*. Bila *mudharib* melakukan kesalahan dalam melaksanakan usaha, maka

mudharib diwajibkan untuk mengganti dana yang diinvestasikan oleh *shahibul maal*.

Secara muamalah, pemilik modal (*shahibul maal*) menyerahkan modalnya kepada pedagang/pengusaha (*mudharib*) untuk digunakan dalam aktivitas perdagangan atas usaha. Keuntungan atas usaha perdagangan yang dilakukan oleh *mudharib* itu akan dibagi hasilkan dengan *shahibul maal*. Pembagian hasil usaha ini berdasarkan kesepakatan yang telah dituangkan dalam akad.

Dalam dunia perbankan *Al-mudharabah* biasanya diaplikasikan pada produk pembiayaan atau pendanaan seperti, pembiayaan modal kerja. Dana untuk kegiatan mudharabah diambil dari simpanan tabungan berjangka seperti tabungan haji atau tabungan kurban. Dana juga dapat dilakukan dari deposito biasa dan deposito spesial yang dititipkan nasabah untuk usaha tertentu.

2.4.2 Jenis-jenis Mudharabah

Mudharabah terdiri dari dua jenis, yaitu sebagai berikut:

1. *Mudharabah Muthlaqah* (investasi tidak terikat), adalah *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola dalam pengelolaan investasinya.
2. *Mudharabah Muqayyadah* (investasi terikat), adalah *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana mengenai tempat, cara, dan objek investasi.
3. *Mudharabah Musytarakah* adalah *mudharabah* dimana pengelola modal menyatakan modal dalam bentuk kerja sama investasi.

2.4.3 Rukun Akad *Mudharabah*

Adapun rukun mudharabah terdiri dari empat, yaitu:

1. Pelaku, yang terdiri dari pemilik modal atau dana dan pengelola modal.
2. Objek *Mudharabah*, yaitu modal dan kerja.
3. Ijab Kabul atau serah terima.
4. Nisbah Keuntungan.

2.5 Konsep *Musyarakah*

2.5.1 Pengertian *Musyarakah*

Secara bahasa, *syirkh* berarti *al-ikhtilath* (penggabungan atau pencampuran). Maksud dari pencampuran disini adalah seseorang mencampurkan hartanya dengan harta orang lain sehingga antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya sulit dibedakan lagi.

Menurut ulama Hanafiah, *syirkh* secara istilah adalah penggabungan harta atau keterampilan untuk dijadikan modal usaha dan hasilnya berupa keuntungan atau kerugian dibagi bersama.

Dalam literatur fiqh muamalah, *musyarakah* dikenal dengan *syirkah*. Menurut etimologi *syirkah* berarti perkongsian yaitu pencampuran atau bercampurnya salah satu dari dua harta dengan harta lainnya tanpa dapat dibedakan antara keduanya. Sedangkan menurut terminologi, *syirkah* berarti kerja sama antara dua orang atau lebih dalam berusaha yang keuntungan dan kerugiannya ditanggung secara bersama-sama.

Definisi *syirkah* menurut mazhab Maliki adalah suatu izin ber-*tasharruf* bagi masing-masing pihak yang bersertifikat. Menurut mazhab Hambali, *syirkah*

adalah persekutuan dalam hal hak dan *tasharruf*. Sedangkan menurut Syafi'i, *syirkah* adalah berlakunya hak atas sesuatu bagi dua pihak atau lebih dengan tujuan persekutuan. Sayid Sabiq mengatakan bahwa *syirkah* adalah akad antara orang Arab yang berserikat dalam hal modal dan keuntungan. Jadi, *syirkah* adalah kerjasama antara dua orang atau lebih dalam suatu usaha perjanjian guna melakukan usaha secara bersama-sama serta keuntungan dan kerugian juga ditentukan sesuai dengan perjanjian.

Musyarakah merupakan penanaman dana dari pemilik dana untuk digunakan dalam usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik dana berdasarkan bagian dana masing masing. Dengan kata lain *musyarakah* merupakan akad bagi hasil antara dua atau lebih pemilik dana berkerja sama sebagai mitra, membiayai inpestasi suatu usaha baru yang sudah berjalan. *Musyarakah* yang dipahami dalam umat Islam merupakan sebuah mekanisme kerja (akumulasi antara pekerjaan dan modal) yang memberikan manfaat kepada masyarakat luas dalam produksi barang maupun pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat. *Musyarakah* adalah akad kerja sama antara keuda belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau risiko akan ditanggung bersama-sama sesuai kesepakatan.

Al-musyarakah dalam perbankan diaplikasikan dalam hal pembiayaan proyek. Dalam hal ini nasabah yang dibiayai dengan bank sama-sama menyediakan dana untuk melaksanakan proyek tersebut. Keuntungan dari proyek dibagi sesuai dengan kesepakatan bank setelah terlebih dahulu mengembalikan

dana yang dipakai nasabah. Musyarakah dapat pula dilakukan untuk kegiatan investasi seperti pada lembaga keuangan modal ventura.

2.5.2 Jenis-jenis *Musyarakah*

Secara umum *syirkah* dibedakan menjadi dua yaitu: *syirkah amlak* (kepemilikan) dan *syirkah uqud* (akad).

Syirkah kepemilikan adalah dua orang atau lebih memiliki harta secara bersama-sama tanpa akad *syirkah*. Dari segi sifat, *syirkah* kepemilikan dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. *Syirkah* yang bersifat pilihan (*ikhtiyarat*), seperti pemberian hibah.
2. *Syirkah* milik yang bersifat paksaan (*jabariyat*), seperti dua anak menerima harta warisan dari orangtuanya yang telah meninggal

Sedangkan *syirkah uqud* adalah kerjasama atas dasar kontrak atau perjanjian dua pihak atau lebih dalam pengelolaan harta dan risiko (keuntungan dan kerugian) dibagi bersama. Para ulama membagi *syirkah uqud* (akad) menjadi empat bagian, yaitu sebagai berikut:

1. *Syirkah al-inan*, yaitu dua pihak atau lebih melaksanakan dalam bentuk modal dan kerja atau berniaga; akan tetapi, modal, posisi dalam pengelolaan perniagaan, dan keuntungan tidak disyaratkan sama berdasarkan kesepakatan.
2. *Syirkah al-mufawadhat*, yaitu kerjasama antara dua pihak atau lebih dengan syarat masing-masing pihak menginvestasikan jumlah modal yang sama, porsi kerja yang sama, tanggung jawab utang dilakukan secara

bersama, dan masing-masing pihak saling menjaga dan berkedudukan sebagai wakil.

3. *Syirkah al-wujuh*, yaitu kedua belah pihak melakukan kerjasama untuk memperdagangkan sesuatu yang bersifat titipsn pihak ketiga.
4. *Syirkah al-abdan*, yaitu kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk menerima pekerjaan tertentu dari pihak lain dan upah pekerjaan dibagi bersama berdasarkan kesepakatan.

2.5.3 Rukun Akad Musyarakah

Rukun akad musyarakah terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Pelaku akad yakni para mitra usaha.
2. Objek akad, yakni modal atau mal, kerja atau dharabah dan keuntungan atau *ribh*.
3. Ijab dan qabul atau disebut *Shighah*.

2.6 Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu, antara lain:

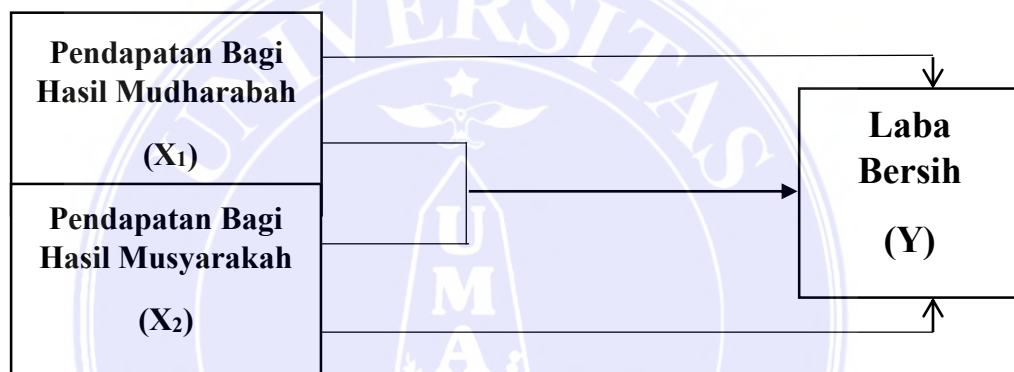
1. Juliana Putri Intan Raudhatul Ma'wa (2018) dengan judul “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah terhadap Laba Bersih Bank Syariah (studi kasus pada Bank Syariah Mandiri). Dalam penelitian ini menggunakan SPSS dan menunjukkan bahwa variabel X_1 adalah pendapatan bagi hasil mudharabah dan variabel X_2 adalah pendapatan bagi hasil musyarakah serta Y adalah laba bersih. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa

pendapatan bagi hasil mudharabah dan pendapatan bagi hasil musyarakah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

2. Putri Indah Sari Daulay (2015) dengan judul “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudhrabah dan Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Musyarakah terhadap Return Of Equity (ROE) Pada Bank Syariah Mandiri. Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif serta dalam mengolah datanya menggunakan SPSS dan menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah adalah variabel X_1 dan pembiayaan musyarakah adalah X_2 serta Y adalah laba bersih. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat *Return On Equity* (ROE).
3. Yeni Susi Rahayu, Achmad Husaini, Devi Farah Azizah (2016) dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas (studi kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014). Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan menggunakan metode penelitian SPSS. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudhrabah adalah variable X_1 dan musyarakah adalah X_2 serta profitabilitas adalah Y . Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil mudharabah dan musyarakah bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat Profitabilitas.

2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual adalah hasil penelitian yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil penelitian yang akan dicapai. Kerangka konseptual menurut variable ayang diteliti beserta indikatornya. Kerangka konseptual dari suatu gejala sosial yang memadai dapat diperkuat untuk menyajikan masalah dengan penelitian dengan cara yang jelas dan dapat diuji (Sugiyono, 2012). Adapun yang menjadi kerangka dalam penelitian ini adalah:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.8 Hipotesis Penelitian

Kuncoro (2011) dalam berfikir ilmiah, hipotesis diajukan setelah merumuskan masalah karena pada hakikatnya hipotesis adalah jawaban sementara yang belum tentu benar dan perlu dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁: Adanya pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk 2015-2019.

H₂: Adanya pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk 2015-2019.

H₃: Adanya pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Bagi hasil Musyarakah secara simultan terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk 2015-2019.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Rochaety, 2007:13) klarifikasi penelitian berdasarkan tujuan, metode tingkat eksplanasi, analisis dan jenis data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini dapat membangun teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Jl. Rotan No.6-7, Petisah Tengah, Medan Petisah, Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20212. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal dan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu 7 (tujuh) bulan, yang dimulai dari awal bulan Oktober 2020 sampai dengan Maret 2021.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

NO	NAAMA KEGIATAN	2020/2021						
		Okt 2020	Nov 2020	Des 2020	Jan 2021	Feb 2021	Maret 2021	April 2021
1	Penyusunan Proposal							
2	Seminar Proposal							
3	Pengumpulan Data							
4	Analisis Data							
5	Seminar Hasil							
6	Pengajuan Meja Hijau							
7	Sidang Meja Hijau							

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pendapatan bagi hasil mudharabah dan pendapatan bagi hasil musyarakah terhadap Laba Bersih pada Laporan Keuangan tahun 2015-2019 pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

b. Sampel

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pendapatan bagi hasil mudharabah dan pendapatan bagi hasil musyarakah terhadap Laba Bersih pada Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk yakni laporan keuangan yang telah dipublikasikan dari periode 2015-2019 dengan mengambil laporan keuangan triwulan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2015-2019 sejumlah 60 (enam puluh) atau sebesar 20 sampel.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dapat dihitung yang berupa penjelasan yang dinyatakan dalam bentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2015-2019.

3.4.2 Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah tertera atau data yang sudah dipublikasikan dari perusahaan tersebut. Dan dapat dikatakan data yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan yang rutin diterbitkan setiap tahunnya. Adapun pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu melalui laporan keuangan PT. Bank Syariah

Mandiri, Tbk berupa Laporan Laba Bersih selama periode 5 (lima) tahun yakni 2015-2019. Perolehan situs diambil pada

<https://devel01.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/company-report/laporan-keuangan/laporan-triwulan>.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 3). Sedangkan operasional variabel adalah kegiatan mengurai variabel menjadi sebuah variabel operasional atau variabel empiris (indicator/item) yang merujuk langsung pada hal-hal yang dapat diamati ataupun diukur.

Dalam penelitian variabel yang digunakan peneliti yaitu dua (2) variabel, yakni sebagai berikut:

- a) Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini diukur dengan menggunakan Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah*.
- b) Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, dikarenakan adanya variabel bebas. Pada penelitian ini diukur dengan menggunakan Laba Bersih.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 3.2

Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Rumus	Skala
Pendapatan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i>	<p>Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i> merupakan pendapatan atau hasil yang diperoleh akad <i>mudharabah</i> sebelum dikurangi biaya-biaya. <i>Mudharabah</i> adalah kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan modal sepenuhnya, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak sebagai pelaku pengelola, dan keuntungan yang dihasilkan dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan yang telah</p>	<p>Jumlah Pendapatan dari Bagi Hasil <i>Mudharabah</i> dari Laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk</p>	<p>Nisbah bagi hasil bank = margin keuntungan : perkiraan keuntungan</p>	Nominal

	ditentukan sebelum akad			
Pendapatan Bagi Hasil <i>Musyarakah</i>	Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i> merupakan pendapatan atau hasil yang diperoleh dari akad <i>musyarakah</i> sebelum dikurangi biaya-biaya. <i>Musyarakah</i> adalah suatu produk dengan kerjasama antar kedua pihak atau lebih untuk usaha atau mendukung investasi yang tertentu, dimana masing-masing pihak tersebut menyalurkan kontribusi dana dengan keuntungan dan resiko akan ditanggung secara bersama-sama sesuai kesepakatan yang telah dibuat.	Jumlah Pendapatan dari Bagi Hasil <i>Musyarakah</i> dari Laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk	Nisbah bagi hasil bank = marjin keuntungan : perkiraan keuntungan	Nominal

Laba Bersih	Laba bersih adalah nilai keuntungan atau kelebihan pendapatan dari aktivitas perdagangan dalam suatu periode tertentu, dimana nilai tersebut sudah dikurangi oleh beban pajak. Laba bersih merupakan laba operasi bersih dikurangi ataupun ditambah beban pendapatan diluar operasi atau dikurangi pajak penghasilan badan untuk periode tersebut.	Jumlah Laba Bersih dari Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk	Laba Bersih = Laba kotor – Beban usaha	Rasio
-------------	--	--	--	-------

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisa data dengan menggunakan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Variabel yang digunakan untuk melihat statistik deskriptif dari penelitian ini Laba Bersih (Y), Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah (X1), Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah (X2).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebagai ujian pendahuluan karena dalam penelitian ini digunakan analisis linear berganda.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Sedangkan normalitas suatu variabel umumnya dideteksi dengan uji non-parametrik Kolmogorof-Smirnov (K-S). Suatu variabel dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikannya $> 0,05$.

Pengujian normalitas adalah tentang kenormalan distribusi data, pengujian normalitas karena pada analisis statistik parametrid, asumsi yang harus oleh data adalah bahwa data tersebut terdistribusi secara normal (Suharyadi dan Purwanto, 2009: 231-232). Sedangkan menurut (Sulhan, 2009: 24) uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi data dengan bentuk lonceng. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau ke kanan (Situmoraang, 2012: 100).

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas pertama kali dikemukakan oleh Ragner Frish. Frish menyatakan multikolinear adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna (koefisien korelasi antar variabel = 1), maka koefisien regresi dari variabel bebas tidak dapat ditentukan dan standar eror-nya tidak terhingga (Suharyadi dan Purwanto, 2009: 231-232). Multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel independen antara yang satu dengan yang lainnya. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel independen. Siddik (2009) Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan linear yang sempurna diantara variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi sering dikenal dengan nama korelasi serial dan sering ditemukan pada data serial waktu (time series). Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik/tidak layak dipakai

prediksi. Uji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Adapun pengujian ini, dapat dilakukan dengan Uji Durbin-Watson (DW Test) dengan ketentuan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Salah satu ukuran untuk menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson dengan kriteria sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan $+2$ atau $-2 \leq DW \leq +2$
3. Terjadi autokorelasi negative, jika nilai DW diatas $+2$ atau $DW > +2$

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134) digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari satu residual dari pengamatan ke pengamatan pengamatan lain, maka disebut homokedastistas jika berbeda disebut heteroskedastistas.

Uji heteroskedastisitas yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika *scatterplot* membentuk pola-pola tertentu, hal ini menunjukkan bahwa adanya masalah heterokedastisitas pada model regresi yang dibentuk.

Regresi tidak terjadi apabila:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja,
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola gelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik dan tidak berpola.

3.6.3 Regresi Linear berganda

Analisis regresi linear berganda adalah regresi linier untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua (Suharyadi dan Purwanto, 2004:508). Variabel bebas (independent) dalam penelitian ini adalah mudharabah yang disimbolkan dengan (X_1), musyarakah yang disimbolkan dengan (X_2), dan yang menjadi variabel terikat (dependent) adalah laba bersih disimbolkan dengan (Y). Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y: Laba Bersih

A: Konstanta

X_1 : Mudharabah

X_2 : Musyarakah

b1: Koefisien Regresi Mudharabah

b2: Koefisien Regresi Musyarakah

Mendeteksi variabel X dan Y yang akan dimasukkan (*entry*) pada analisis regresi diatas dengan bantuan *software* sesuai dengan perkembangan yang ada, misalkan sekarang yang lebih dikenal dengan SPSS. Hasil analisis yang diperoleh harus dilakukan interpretasi (mengartikan), dalam interpretasinya pertama kali harus dilihat adalah nilai F-dihitung karena F-hitung menunjukkan uji secara simultan (bersama-sama), dalam arti variabel X_1, X_2, \dots, X_n secara bersama-sama mempengaruhi terhadap Y.

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Pengujian ini untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel indenpenden secara parsial (*individual*) terhadap variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji t pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Dengan menggunakan nilai probabilitas signifikan
 - 1) Jika tingkat signifikan lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.
 - 2) Jika tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.
- b) Dengan membandingkan t hitung dengan t tabel
 - 1) Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.

2) Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.

3.6.4.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara simultan (uji F). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan derajat kepercayaan yang digunakan adalah 5%, apabila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel maka hipotesis yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

R-Square digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel terikat pada model regresi dalam menjelaskan variabel bebas (Ghozali, 2012: 34). Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika semakin besar nilai tersebut maka model semakin baik. Sedangkan jika nilai koefisien determinasinya kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relative rendah karena ada variasi yang besar antara masing-masing pengamatan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dengan mengolah laporan keuangan tahun 2015-2019 mengenai pengaruh pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan pendapatan bagi hasil *musyarakah* terhadap laba bersih yang diperoleh PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Koefisien regresi sebesar 0,642 dan nilai t hitung $>$ t table dengan tingkat signifikansi 5% dan t hitung $2,753 > 2,10982$ maka dari itu secara parsial pendapatan bagi hasil *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih yang diperoleh PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
- 2) Koefisien regresi sebesar -0,205 dan nilai t hitung $<$ t table dengan nilai signifikansi 5% dan t hitung $-2,475 < 2,10982$ maka dari itu secara parsial pendapatan bagi hasil *musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih yang diperoleh PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
- 3) Koefisien determinasi (Adjusted R-Squared) R^2 sebesar 0,409 maka dari itu secara simultan pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan pendapatan bagi hasil *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih yang diperoleh PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi Perusahaan seharusnya lebih berhati-hati dalam memilih nasabah yang akan bekerjasama dengan menggunakan bagi hasil *mudharabah* dan bagi hasil *musyarakah*, dikarenakan dana yang disalurkan sangat besar dan memiliki resiko yang lebih tinggi daripada pembiayaan yang lainnya. Sehingga hal tersebut akan mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh Bank.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah variabel penelitian lain yang dapat mempengaruhi laba bersih serta menambah faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan pendapatan bagi hasil *musyarakah* baik faktor yang bersifat internal maupun eksternal. Kemudian bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yang sama, maka sebaiknya melakukan penelitian dengan tahun yang lebih banyak lagi dan tahun terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

Antonio Syafi'i Muhammad. 2009. Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum.

Jakarta: Cendekia Institute.

Ascarya. 2007. Akad dan Produk Bank Syariah. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ghozali. 2013. Aplikasi Analisi multivariate dengan Program SPSS. Semarang:

Badan Penerbit Diponegoro.

H. Dadang Husen Subana. 2008. *Manajemen Keuangan Syariah*. Subang:

Pustaka Setia.

Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.

Irham Fahmi. 2015. *Manajemen Perbankan, Konvensional dan Syariah*. Jakarta:

Mitra Wacana Media.

Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:

Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:

Alfabeta.

Syafi'i Antonio Muhammad. 2001. Bank Syariah dari Teori ke Praktek. Jakarta:

Gema Insani.

Jurnal dan Skripsi

Juliana Putri Intan Ma'wa. 2015. *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Bagi Hasil Musyarakah terhadap Laba Bersih Bank Syariah*. Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi dan Perbankan (JESKaPe) 2 (2), 83-101, 2018

Novi Fadhila. 2015. *Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap Laba Bank Syariah Mandiri*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (JRAB) 15 (1), 2015.

Putri Indah Sari Daulay. 2019. *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Internet

<https://accurate.id/akuntansi/laba-bersih/>

<https://ammaana.id/blog/post/prinsip-mudharabah-musyarakah/>

<https://www.kajianpustaka.com/2018/02/pengertian-karakteristik-jenis-syarat-bagi-hasil.html>

www.mandirisyariah.co.id

<https://devel01.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/company-report/laporan-keuangan/laporan-triwulan>



Lampiran 1

1. Data Tabulasi Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah, Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Dan Laba Bersih 2015-2019

Tahun	Triwulan	Mudharabah	Musyarakah	Laba Bersih
2015	Triwulan I	115.981	186.586	269.468
	Triwulan II	235.319	376.968	150.146
	Triwulan III	344.400	571.332	275.157
	Triwulan IV	420.136	750.937	44.811
2016	Triwulan I	94.300	199.652	130.275
	Triwulan II	186.643	436.961	132.346
	Triwulan III	296.891	662.772	148.773
	Triwulan IV	364.436	857.102	289.576
2017	Triwulan I	84.971	254.774	75.715
	Triwulan II	168.163	533.045	167.638
	Triwulan III	274.507	824.477	246.157
	Triwulan IV	362.083	10.398	325.414
2018	Triwulan I	89.539	310.183	90.261
	Triwulan II	176.867	600.724	181.030
	Triwulan III	275.486	958.633	261.024
	Triwulan IV	367.275	13.025	365.166
2019	Triwulan I	85.081	368.100	120.682
	Triwulan II	170.777	721.580	260.836
	Triwulan III	254.122	11.443	435.308
	Triwulan IV	335.266	15.475	605.213

2. Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2015-2019 (jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2015	269.468	150.146	275.157	44.811
2016	130.275	132.346	148.773	289.576
2017	75.715	167.638	246.157	325.414

2018	90.261	181.030	261.024	365.166
2019	120.682	260.836	435.308	605.213

3. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2015-2019 (jutaan rupiah)

Tahun	Mudharabah			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2015	115.981	235.319	344.400	420.136
2016	94.300	186.643	296.891	364.436
2017	84.971	168.163	274.507	362.083
2018	89.539	176.867	275.486	367.275
2019	85.081	170.777	254.122	335.266

3. Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2015-2019 (jutaan rupiah)

Tahun	Musyarakah			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2015	186.586	376.968	571.332	750.937
2016	199.652	436.961	662.772	857.105
2017	254.774	533.045	824.477	1.039.801
2018	310.183	600.724	958.633	1.302.482
2019	368.100	721.580	1.144.288	1.547.475

Lampiran 2

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Mudharabah (X1)	20	84.97	420.14	235.1122	109.66655
Musyarakah (X2)	20	10.40	958.63	433.2085	306.09922
Laba Bersih (Y)	20	44.81	605.21	228.7498	135.31996
Valid N (listwise)	20				

Lampiran 3

Uji Asumsi Klasik

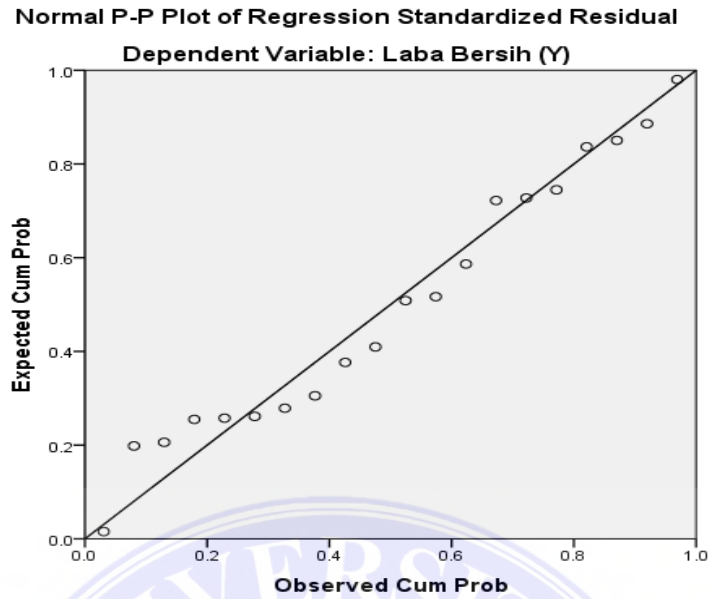
1) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	104.05220567
	Absolute Most Extreme Differences	.135
Kolmogorov-Smirnov Z	Positive	.105
	Negative	-.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.604
		.860

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



2) Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	166.763	65.452		2.548	.021		
1. Mudharabah (X1)	.642	.233	.520	2.753	.014	.974	1.026
Musyarakah (X2)	-.205	.084	-.464	-2.457	.025	.974	1.026

b. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

3) Uji Autokorelasi dengan Uji *Durbin-Watson*

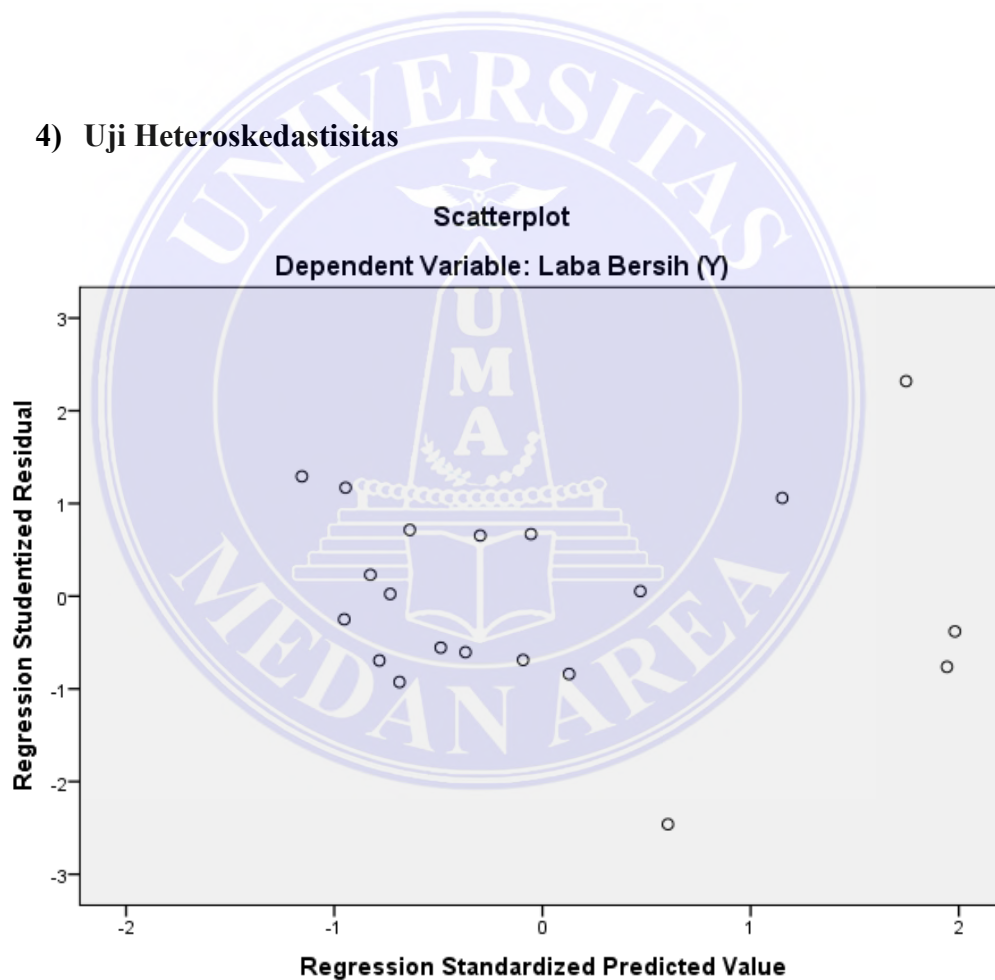
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.639 ^a	.409	.339	110.00277	1.374

a. Predictors: (Constant), Masyarakat (X2), Mudharabah (X1)

b. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

4) Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 4

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	166.763	65.452		2.548	.021
1 (X1) Mudharabah	.642	.233	.520	2.753	.014
(X2) Musyarakah	-.205	.084	-.464	-2.457	.025

b. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

Lampiran 5

Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	166.763	65.452		2.548	.021
1 Mudharabah (X1)	.642	.233	.520	2.753	.014
Musyarakah (X2)	-.205	.084	-.464	-2.457	.025

b. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

Lampiran 6

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	142207.980	2	71103.990	5.876	.011 ^b
	Residual	205710.369	17	12100.610		
	Total	347918.349	19			

a. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

b. Predictors: (Constant), Musyarakah (X2), Mudharabah (X1)

Lampiran 7

Koefisien Determinasi (R-Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 ^a	.409	.339	110.00277

a. Predictors: (Constant), Musyarakah (X2), Mudharabah (X1)

b. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

Lampiran 8

T-Tabel dengan titik Presentase Distribusi t (df = 17-40)

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)


df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 9

F-Tabel dengan Titik Presentase Distribusi (17-40)

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 10



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 00 /FEB.1/06.5/II/2021


Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : DEDE PUTRI LESTARI
 N P M : 178320076
 Program Studi : MANAJEMEN

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul " Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Bersih Yang Diperoleh PT Bank Syariah Mandiri, Tbk

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 11 Februari 2021
 A.n. Dekan
 Program Studi Manajemen

 Wati Rizca Amelia, SE.M.Si